

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan suatu hal yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Karena dengan metode inilah peneliti mampu meneliti suatu obyek secara sistematis. Metode penelitian pada dasarnya merupakan sederet cara atau metode ilmiah yang peneliti gunakan untuk mendapatkan data untuk melakukan sebuah penelitian.¹ Berikut adalah metode penelitian yang akan penulis gunakan dalam penelitian skripsi ini:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis Analisis Wacana Kritis (*critical discourse analysis*) karya Teun A. Van Dijk. Data deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi laporan penyajian. Oleh karena sifatnya berhubungan dengan kata-kata dan perilaku orang, maka pendeskripsian menjadi sangat penting untuk memperoleh gambaran dan pemahaman yang lebih jelas atas masalah yang dibahas. Proses interpretasi dilakukan, yaitu menafsirkan data guna mengungkapkan makna-makna sebagai bagian dari analisis.²

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.³ Pada dasarnya penelitian kualitatif tidak dimulai dari sesuatu yang kosong, tetapi dilakukan berdasarkan persepsi seseorang terhadap adanya

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

² Nurul Musyafa'ah, "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk" *Jurnal Modeling* vol. 04, no. 02, (2017): 208.

³ Lexy J.Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Cet.4, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), 2

masalah.⁴ Penelitian kualitatif dipilih karena kemantapan peneliti berdasarkan pengalaman penelitiannya dan pendekatan kualitatif dapat memberikan rincian yang lebih kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh pendekatan kuantitatif.⁵

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka walaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.⁶

B. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK edisi revisi 2016. Buku teks pelajaran tersebut disusun berdasarkan karakteristik kurikulum 2013 dengan terbitan Kemendikbud yang mempunyai tebal 202 halaman, kontributor naskahnya adalah Endi Suhendi Zen dan Nelly Khairiyah. Buku yang dilindungi Undang-undang ini ditelaah oleh Muh Saerozi, Yusuf A Hasan, Nurhayati Djamas, dan Asep Nursobah. Penyelia (pengawas) penerbitan buku ini adalah Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud. Buku teks ini diterbitkan pada tahun 2014 di Jakarta. Buku teks pelajaran ini dipilih untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan jenis dan bentuk aktivitas buku teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti kelas X SMA/SMK berdasarkan Badan Standar Nasional Pendidikan.

⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 29 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 92.

⁵ Affifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2009), 56-57.

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kuantitatif*, Cet 1, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 51.

C. Sumber Data

Menurut sumbernya, data penelitian digolongkan sebagai data primer dan data sekunder. Data primer, atau data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data sekunder, atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁷

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan mengarahkan teori yang pertama kali.⁸ Jadi, sumber data yang peneliti jadikan acuan adalah buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK, sekaligus menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.⁹

Data ini merupakan data pendukung (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku utama yaitu buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti, artikel atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 164.

⁸ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), 83.

⁹ Lexy, *Metodologi penelitian kualitatif*, 114.

melengkapi data dalam penelitian tersebut. Diantaranya adalah buku karya Andi Prastowo yang berjudul panduan kreatif membuat bahan ajar inovatif, buku karya Tarigan dengan judul telaah buku teks Bahasa Indonesia, Modul, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, dan seputar buku teks lain.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰

Menurut Saefuddin dan Beni Saebani, penggunaan teknik pengumpulan data terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.¹¹ Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, dikarenakan teknik ini menekankan pada pengumpulan dokumen-dokumen yang berupa buku, jurnal, surat kabar maupun rekaman-rekaman audio visual yang berkaitan dengan objek penelitian sesuai dengan judul yang peneliti jadikan penelitian yaitu analisis buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK.

Adapun dokumentasi yang digunakan pada penelitian ini berupa dokumen tertulis yaitu buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK kurikulum 2013 terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2014. Selain itu, dokumen lain yang digunakan pada penelitian ini adalah silabus mata pelajaran pendidikan agama Islam dan budi

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

¹¹ Saefuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 140.

pekerti kelas X SMA/SMK kurikulum 2013. Dalam penelitian ini, pedoman dokumentasi yang digunakan berdasarkan dimensi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dengan teknik pemberian kode. Teknik ini dilakukan dengan mengelompokkan kategori yang terdapat pada jenis ranah penilaian dengan berpedoman tabel 2.1, 2.2, dan 2.3.

E. Teknik Analisis Data

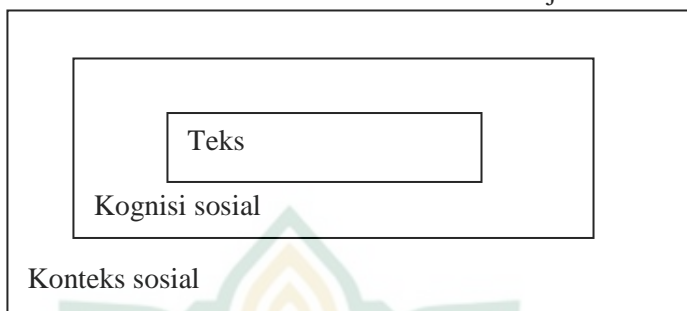
Analisis data merupakan suatu proses untuk mengatur urutan data agar menjadi sistematis, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Data yang terkumpul dapat berupa hasil wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, dokumen, dan lain sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, dan mengategorikannya.¹²

Dalam teori wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk digambarkan mempunyai tiga dimensi yaitu; analisis teks, analisis sosial, dan konteks sosial. Namun, teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisa data kualitatif mengutip konsep dari Teun A. Van Dijk yaitu analisis teks. Analisis teks dilakukan dengan cara menginterpretasi atau menafsirkan teks-teks berupa artikel/buku yang ada. Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu.¹³ untuk lebih jelasnya lihat gambar sebagai berikut.

¹² Safiuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 145.

¹³ Eriyanto, *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*, (Yogyakarta: PT LKis Printing cemerlang, 2011), 224.

Gambar 3.1 Model Analisis Van Dijk



Adapun tahapan analisis teks terdiri dari struktur/bagian yang diantaranya struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur mikro ini yang peneliti jadikan acuan untuk menganalisis buku teks tersebut, dikarenakan struktur mikro ini dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai oleh suatu teks dengan sasaran data aktivitas penilaian yang terdapat dalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK kurikulum 2013 terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2016.

Adapun tahapan analisis dalam penelitian ini adalah (1). Peneliti mempersiapkan buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK (2). Peneliti mengelompokkan bentuk-bentuk yang di representasikan dalam bentuk rubrik penilaian bermaksud untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis. (3). Proses analisis dilakukan melalui kata-kata yang menunjukkan dimensi ketiga ranah jenis penilaian yang kemudian dikategorikan kedalam penilaian kognitif, afektif, atau psikomotorik (4). Peneliti menghitung jumlah keseluruhan bentuk penilaian yang ada didalam buku teks pendidikan agama Islam dan budi pekerti kelas X SMA/SMK sampai membuat kesimpulan akhir.